



INTISARI

Penelitian yang berjudul “Otonomi Moral Immanuel Kant dalam *Propaganda Firehose of Falsehood* di Rusia” dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap teknik penyebaran informasi atau berita yang dikembangkan negara Rusia. Keberadaan fenomena propaganda firehose of falsehood sangat didukung oleh teknologi modern dalam media massa saat ini. Sistem propaganda firehose of falsehood menyebarkan berita yang memuat tema tertentu untuk memengaruhi audiens atau masyarakat masuk ke dalam narasi yang dibangun. Berita-berita yang dihasilkan oleh propaganda firehose of falsehood merupakan sebuah manipulasi yang menghadirkan ketakutan terhadap masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana peran jurnalis dalam propaganda firehose of falsehood dan menganalisis propaganda *firehose of falsehood* dengan menggunakan konsep otonomi moral Immanuel Kant.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan meliputi inventarisasi dan kategori data (mencakup kategorisasi data primer dan sekunder), klasifikasi data, pengolahan dan sistematisasi data, serta analisis hasil. Unsur-unsur metodis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, koherensi, interpretasi dan refleksi. Penelitian ini memuat objek material, yaitu propaganda *firehose of falsehood* jurnalisme di Rusia dengan objek formalnya Otonomi Moral Immanuel Kant.

Penelitian ini memiliki dua hasil yaitu: pertama, peran jurnalis dalam Propaganda *Firehose of Falsehood* hanya mengikuti rezim dan aturan dari pemerintah Rusia; kedua, Propaganda *Firehose of Falsehood* merupakan sebuah manipulasi berita yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan tidak adanya sikap otonom dari seorang jurnalis.

Kata kunci: Propaganda *firehose of falsehood*, Peran jurnalis, Otonomi Moral



ABSTRACT

This research titled “Immanuel Kant’s Moral Autonomy on *Firehose of Falsehood* in Russia” is motivated by writer’s curiosity on the new technique of information dissemination developed by Russia. *The Firehose of Falsehood* phenomenon becomes a powerful tool of propaganda today because it is supported by modern technology of mass media. The propaganda works by spreading news that carries particular subject to affect audiences to fall into the built-narration. The produced news is a manipulation to induce fear to society. The aim of this research are: to explain the role of journalist on the Firehose of Falsehood propaganda; to analyse the propaganda using Kant’s concept of Moral Autonomy.

This research is a library research using descriptive-qualitative as method of analysis. This type of research includes: data inventory and categorization (primary-secondary data categorization included), data processing and systematization, and also result analysis. Methodical elements used in this research are: description, coherence, interpretation, and reflection. This research contains so-called: material object, which is *firehose of falsehood* of Russian journalism; and formal object, which is Immanuel Kant’s Moral Autonomy.

This research provides two results: first, journalist’s roles —related to Firehose of Falsehood— are to follow the existing regime and order from Russian authority; secondly, Firehose of Falsehood Propaganda is news manipulation takes advantage from technological advancement and the lack of journalist’s autonomy.

Keyword: *Firehose of falsehood* propaganda, Role of journalist, Moral Autonomy